



## Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Membaca Peta Provinsi Sulawesi Selatan Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SD Negeri PAI Kota Makassar

Muhammad Indra Budiman<sup>1\*</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Mega Rezky Makassar

Email: [muhindra84@gmail.com](mailto:muhindra84@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [afniwahid777@gmail.com](mailto:afniwahid777@gmail.com)

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Membaca Peta Provinsi melalui model Demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri PAI Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif sedangkan data mengenai hasil belajar dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca peta provinsi mata pelajaran IPS yang pada siklus I berada pada kualifikasi kurang dan pada siklus II berada pada kualifikasi sangat baik siswa kelas IV SD Negeri PAI Kota Makassar.

**Kata Kunci:** peta; demonstrasi; IPS; penelitian tindakan kelas.

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS merupakan seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran ini peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwin Fenton (dalam Yaba 2006: 11) bahwa tujuan dari pengajaran IPS yaitu: (a) mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik. (b) mengajar anak didik berkemampuan berpikir dan (c) agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya.

Pidarta (2000: 58) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

(1) faktor guru, (2) materi dan media pembelajaran, (3) tujuan pelajaran, (4) metode mengajar, (5) instrumen. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran sebab guru merupakan pemandu segala aktifitas yang terjadi selama pembelajaran di dalam kelas. Perjalanan dan arah yang akan dituju oleh kelas sangat tergantung pada kreativitas guru sebagai tenaga pengajar sehingga mampu menuntun siswa dalam belajarnya.

Sehubungan dengan pendapat di atas, pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas khususnya pembelajaran IPS menuntut keterlibatan siswa secara langsung dalam mempraktekan konsep yang disampaikan oleh guru. Sehingga apa yang disampaikan guru bisa dipahami siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Namun pada kenyataannya pembelajaran di sekolah seringkali mengalami kesulitan dan banyak dari siswa tidak menyukai pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas IV di Negeri PAI pada mata pelajaran IPS masih dikategorikan masih sangat rendah, hal ini terlihat dengan hasil ulangan tengah semester nilai rata-rata kelas murid hanya mencapai 63 yang masih kurang dari standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang seharusnya menyenangkan dan mengasyikkan ternyata jauh dari harapan. Dari hasil observasi selama pembelajaran konsep membaca peta Provinsi di temukan beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu: (1) proses pembelajaran IPS khususnya membaca peta provinsi di Indonesia belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa terlibat langsung mempraktekkan materi tersebut. (2) guru dalam memberikan pertanyaan hanya bersifat ingatan saja, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekannya. (3) guru kurang memahami konsep tentang membaca peta provinsi, hal ini terlihat dari ketidakmampuan siswa menyelesaikan soal latihan yang berkaitan dengan membaca peta provinsi. Akibatnya motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan, ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang hanya bermain ketika pembelajaran berlangsung yang berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah metode demonstrasi. Sebagian guru berpikir bahwa mereka sudah menerapkan metode pembelajaran tiap kali menyuruh murid bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil. Tetapi guru belum memperhatikan adanya aktivitas kelas yang terstruktur sehingga peran setiap anggota kelompok belum terlihat. Oleh sebab itu, perlu merencanakan sebuah usaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran konsep membaca peta provinsi agar kreativitas siswa lebih meningkat.

Dengan penggunaan metode ini, pembelajaran akan lebih efektif untuk menolong siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini juga, seorang guru atau seorang demonstrator maupun siswa yang sengaja diminta dan mampu memperlihatkan kepada seluruh kelas dalam memperagakan atau mempraktekkan langsung di depan kelas. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (2005: 197) Pada usia muda anak-anak hanya dapat belajar efektif berdasarkan benda-benda dan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian gambar-gambar juga menjadi efektif setelah anak belajar menghubungkan gambar dengan dunia nyata. Gambar-gambar sangat memperluas situasi stimulus untuk dipelajari. Gambar-gambar dapat menyatakan hal-hal yang sering sukar disampaikan dengan kata-kata, namun gambar sendiri sering hanya bermakna bila disertai oleh keterangan lisan.

Berdasarkan harapan-harapan itulah, peneliti bersama guru bersepakat untuk melakukan penelitian dengan Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Membaca Peta Provinsi Pada Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri PAI Kota Makassar.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*Classroom actiont research*). Berdasarkan 4 tahapan model PTK yang umumnya digunakan, sebagaimana dijelaskan Arikunto (2008: 16 ), dimana setiap siklus dilaksanakan secara berdaur, terdiri dari empat tahapan, yaitu : 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Adapun fokus penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Metode pembelajaran demonstrasi  
Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menyajikan dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau cara

melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Derajat kemampuan yang di peroleh siswa diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar IPS tentang membaca peta provinsi Sulawesi Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas IV. Adapun jumlah siswa adalah 28 orang, yang terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 18 murid perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Observasi

Format yang disusun berisi butir-butir kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Observasi tidak sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan-pertimbangan (Arikunto, 2006: 204). Lembar observasi sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan menentukan tindak lanjut pada putaran siklus berikutnya.

### 2. Tes Hasil Belajar

Arikunto (2006:205) mengartikan “tes sebagai serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang membaca peta melalui penggunaan metode pembelajaran demonstrasi.

### 3. Dokumentasi merupakan sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data-data hasil kerja siswa dalam mata pelajaran IPS.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif sedangkan data mengenai hasil belajar dianalisis secara kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap dimana masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar, dimana waktu pembelajaran tatap muka pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan dilaksanakan tes evaluasi di akhir siklus.

Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengumpulkan data hasil penelitian berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan melakukan tes tertulis (soal objektif) pada setiap akhir pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua. Data kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS pada materi membaca peta provinsi Sulawesi Selatan melalui metode pembelajaran Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar murid di kelas IV Negeri PAI Kota Makassar.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada siklus II sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan pemberian tes evaluasi siswa. Perencanaan siklus II dimulai dengan kegiatan hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Menelaah kurikulum matematika bersama guru di kelas IV.
- 2) Membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama guru kelas IV pada pokok bahasan materi membaca peta provinsi Sulawesi Selatan.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan materi membaca peta provinsi sulawesi selatan di kelas dengan menggunakan metode Demonstrasi.
- 4) Membuat tes evaluasi siswa.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menetapkan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan untuk lebih memahami materi pelajaran tentang peta.

Data hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS materi membaca peta melalui penggunaan metode demonstrasi pada murid dan guru Kelas IV Negeri PAI Kota Makassar. Observasi aktivitas mengajar memuat aspek penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV Negeri PAI Kota Makassar siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa semua aktivitas yang tertuang RPP dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi telah dapat dilakukan dengan baik.

Lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa Kelas IV Negeri PAI Kota Makassar dalam proses pembelajaran IPS pada siklus II setelah diterapkan metode pembelajaran Demonstrasi pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar menunjukkan bahwa tiap indikator dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi berada pada kategori baik dan cukup.

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan tatap muka di mana tiap pertemuan siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Proses pembelajaran IPS materi membaca peta melalui penggunaan metode demonstrasi, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II adalah sebagai berikut: hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II, dengan memperhatikan aspek penilaian yang tertuang dalam lembar observasi.

Berdasarkan hasil tes belajar murid pada lampiran 26 pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 85,39 persen dan nilai rata-rata murid tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan terjadi peningkatan rata-rata kelas dari siklus I sebesar 62,10 persen menjadi 85,39 persen pada siklus II. Selanjutnya hasil belajar siswa tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, dimana hasil belajar siswa menunjukkan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat rendah, terdapat 3 siswa berada pada kategori rendah, 1 siswa pada kategori cukup, 7 siswa berada pada kategori tinggi, dan

terdapat 17 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian hasil observasi dan tes evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas setelah dilaksanakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar pada pembelajaran IPS pokok bahasan materi membaca peta provinsi Sulawesi Selatan telah berhasil pada siklus II.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru terhadap proses pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran Demonstrasi di kelas IV Negeri PAI Kota Makassar pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru sudah melakukan semua indikator dengan baik sesuai yang tertuang dalam lembar observasi.

Aktivitas mengajar guru kelas IV Negeri PAI Kota Makassar dalam pembelajaran IPS, perlu dirancang penggunaan metode pembelajaran demonstrasi menunjukkan bahwa banyak kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan penggunaan metode demonstrasi.

Berdasarkan analisis kualitatif aktivitas belajar siswa diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar setelah digunakan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan Membaca peta Provinsi Sulawesi Selatan, dengan memperhatikan aspek penilaian antara lain siswa dapat memperhatikan penjelasan guru pada siklus pertama berada kategori cukup dan pada siklus kedua siswa penjelasan guru dengan baik, siswa mampu menunjukkan kerjasama dalam kelompok pada siklus pertama berada kategori cukup tapi kemudian pada siklus kedua siswa mampu menunjukkan kerjasama dalam kelompok dengan baik, siswa yang aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok pada siklus pertama berada

kategori cukup tapi kemudian pada siklus kedua berada pada kategori baik, siswa bergantian mengerjakan tugas pada siklus pertama berada pada kategori kurang kemudian pada siklus kedua berada pada kategori cukup, siswa bergantian bersiap mengerjakan tugas yang sama pula pada siklus pertama berada pada kategori kurang kemudian pada siklus kedua berada pada kategori cukup, siswa memperhatikan tugas yang dikerjakan oleh siswa lain pada siklus pertama berada pada kategori cukup kemudian pada siklus kedua berada pada kategori baik, dan siswa menyimpulkan materi pada siklus pertama berada pada kategori cukup kemudian pada siklus kedua berada pada kategori cukup.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa dapat dilaksanakan dengan baik, maka hasil mata pelajaran IPS pokok bahasan materi membaca peta Provinsi Sulawesi Selatan Siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar dapat ditingkatkan.

Hasil belajar siswa pada mata IPS pokok bahasan materi membaca peta Provinsi Sulawesi Selatan siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar melalui metode pembelajaran demonstrasi dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan analisis kuantitatif hasil belajar siswa diperoleh tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran dengan diberikan tes evaluasi (pilihan ganda sebanyak 10 nomor) menunjukkan bahwa nilai rata-rata siklus I sebesar 62,10 meningkat menjadi 85,39 pada siklus II. Bila hasil belajar tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategorisasi berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan Nasional maka hasil belajar siswa menunjukkan tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa berada pada kategori rendah, 1 siswa berada pada kategori cukup, dan 7 siswa berada pada kategori tinggi, dan 17 siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan materi membaca peta Provinsi Sulawesi Selatan yang pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi siswa kelas IV Negeri PAI Kota Makassar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru khususnya pada mata pelajaran IPS agar menjadikan metode Demonstrasi sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar agar siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang optimal.
2. Disarankan kepada Guru untuk menguasai metode pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi khususnya pada pembelajaran IPS.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Parepare.
- Arikunto, Suharsimi. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Benny. A.2009. *Tipe Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Depdiknas. 2006. *Model-model Pembelajaran yang Efektif dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.

- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat. 1985. (sumber Eka Gunawan <http://nilaieka.blogspot.com/2009/04/macam-macam-metode-pembelajaran.html>).
- Inganah, Sitti. 2003. *Model Pembelajaran Segiempat Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 3 Batu*. Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Iscahak, S.U., dkk. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Kemp, Richard R. 1979. *Intelligence, Learning, and action*, Chichester: Jhon Wiley & Son
- Koesmini, 1998. *Kiat-Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di SD*. Jakarta: Mut
- Marnia. 2008. *Penggunaan Media Peta Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS. Kelas IV SD 12 Kulisusu Kabupaten Buton Utara*. Tidak diterbitkan.
- Moleong, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, Nyoman I. 2001. *Porto Folio*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setianingsih. H, 2007. *Keefektifan Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1 Slawi*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sjamsuri, Achmad, dkk. 1994. *IPS Geografi*. Jakarta: Erlangga.
- Suparno, paul, dkk. 2001. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Syah 1977: 91 Syah, Muhibin. 1977. *Psikologis Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, IGAK dan Wihardit, K. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universiitas terbuka
- Winaputra, Udin S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Makassar.
- Yulir, Yulmadia. 2004. *Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara